

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS
DENGAN PEMBUATAN *MIND MAPPING* DI KELAS V
SD NEGERI 12 PASAR TELUK KABUNG
KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Kelas Sebagai
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1 Pendidikan
Pada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang*



Oleh:

**ADEK AFRIYANTI
NIM. 1108223**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

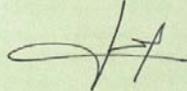
PENINGKATAN HASIL BELAJAR SIWA PADA PEMBELAJARAN IPS DENGAN PEMBUATAN *MIND MAPPING* DI KELAS V SD NEGERI 12 PASAR TELUK KABUNG KOTA PADANG

Nama : Adek Afriyanti
NIM : 1108223
Program Studi : Pendidikan Guru
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2015

Disetujui Oleh

Pembimbing I



Dra. Hj. Elma Alwi, M.Pd
NIP. 195112251979032001

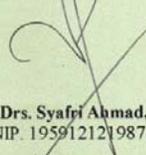
Pembimbing II



Drs. Mursal Dalais, M.Pd
NIP. 195405201979031003

Mengetahui

Ketua Jurusan PGSD



Drs. Syafri Ahmad, M.Pd
NIP. 195912121987101001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Guru Jurusan Pendidikan Guru
Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran
IPS dengan Pembuatan *Mind Mapping* di Kelas V
SD Negeri 12 Pasar Teluk Kabung Padang

Nama : Adek Afriyanti

NIM : 1108223

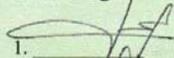
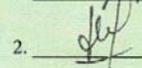
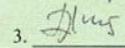
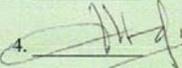
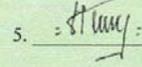
Program Studi : Pendidikan Guru

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2015

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Hj. Elma Alwi, M. Pd	1. 
2. Sekretaris	: Drs. Mursal Dalais, M. Pd	2. 
3. Anggota	: Dra. Hj. Farida. S, M. S.i	3. 
4. Anggota	: Drs. Muhammadi, M. S.i	4. 
5. Anggota	: Dra. Dernawati	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya meyakini bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Januari 2015

Yang menyatakan,

A rectangular adhesive stamp with a pink and purple floral design. The text on the stamp includes "METERAI TEMPEL" at the top, a serial number "83082ADF099" in the middle, and "6000" in large numbers at the bottom, with "RUPIAH" written below it. A signature is written over the stamp, and the name "Adek Afriyanti" is printed below it.

Adek Afriyanti

ABSTRAK

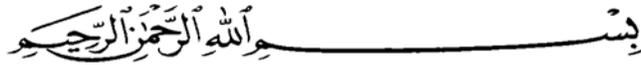
Adek Afriyanti 2015. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Dengan Pembuatan *Mind Mapping* Di Kelas V SDN 12 Pasar Tl. Kabung Kota Padang

Penelitian ini berawal dari kenyataan di Sekolah Dasar bahwa pembelajaran sering didominasi oleh guru, menggunakan model ceramah dan belum mengoptimalkan kedua belahan otak siswa dalam belajar. Berdasarkan permasalahan yang peneliti temukan hasil belajar IPS siswa masih rendah, untuk itu penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS dengan pembuatan *mind mapping* di kelas V SDN 12 Pasar Tl. Kabung Kota Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Prosedur penelitian terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini terdiri dari 2 siklus tiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 12 Pasar Tl. Kabung.

Hasil penelitian penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran pada siklus I adalah 71,5% dan pada siklus ke II meningkat 90%. Hasil penilaian aktivitas guru pada siklus I adalah 74,5% dan pada siklus II meningkat 89,5%. Hasil penilaian aktivitas siswa pada siklus I adalah 74,5% dan pada siklus II meningkat 91%. Sedangkan hasil belajar siswa pada siklus I adalah 65,15 dan pada siklus II meningkat 83,47. Dengan demikian pembuatan *mind mapping* di kelas V SDN 12 Pasar Tl. Kabung kota Padang terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan taufik dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Salawat beriring salam tercurahkan pada junjungan kita yaitu Nabi besar Muhammad SAW.

Skripsi ini berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Dengan Pembuatan *Mind Mapping* Di Kelas V SD Negeri12 Pasar Teluk Kabung Kota Padang”**. Penulisan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir bagi mahasiswa sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa peran serta dari berbagai pihak dalam memberi dorongan, bantuan, dan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, izinkanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd dan Ibu Mansiladelvi, S.Pd, M.Pd. selaku ketua dan sekretaris jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang
2. Ibu Dra. Hj. Harni, M. Pd dan Ibu Dra. Rifda Eliyasni, M. Pd selaku ketua dan sekretaris UPP III Bandar Buat, serta staf dosen Jurusan Pendidikan guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, yang telah membantu memberikan informasi untuk kelancaran selesainya skripsi ini.
3. Ibu Dra. Hj. Elma Alwi, M.Pd dan Bapak Mursal Dalais, M.Pd sebagai pembimbing I dan pembimbing II, yang telah meluangkan waktu untuk membimbing menyelesaikan skripsi ini
4. Ibu Dra. Farida S, M. Si, Bapak Drs. Muhammadi, M.Si, dan Ibu Dra. Dernawati sebagai penguji I, II dan III

5. Kepala Sekolah dan majelis guru SDN 12 Pasar TL. Kabung yang telah meluangkan waktu kerjanya untuk berkolaborasi dengan peneliti demi kelancaran penelitian
6. Kedua orang tua, kakak dan adikku Lusi Afriyanti dan Lili Afriyanti, serta suamiku Darmawansyah yang tiada lelah memberikan dorongan, semangat, nasehat dan do'a
7. Teman-teman terutama Mageret dan Maisarah yang ikut memberikan dorongan dan semangat dalam penulisan skripsi ini.
8. Dan kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga semua bantuan yang diberikan kepada penulis mendapat pahala disisi Allah SWT, Amin.

Dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari tantangan dan hambatan yang penulis temukan, namun berkat dorongan, bimbingan, dari semua pihak di atas penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Namun demikian penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran-saran dan kritikan yang bersifat membangun demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Penulis berharap, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis pribadi, sebagai pedoman untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan memperluas cakrawala berpikir.

Padang , Januari 2015

Penulis

Adek Afriyanti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori	9
1. Hakekat Hasil Belajar	9
2. Hakekat IPS.....	12
3. Hakekat <i>Mind Mapping</i>	14
4. Pembuatan <i>Mind Mapping</i> Pada Pembelajaran IPS.....	16
B. Kerangka Teori.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian	21
1. Tempat	21
2. Subjek	21
3. Waktu	21
B. Rancangan Penelitian	22
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	22
2. Alur	23
3. Prosedur	25
a. Tahap Perencanaan	25
b. Tahap Pelaksanaan	25
c. Tahap Pengamatan	26
d. Refleksi	26
C. Data dan Sumber Data	27
1. Data	27
2. Sumber Data	28
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	28
E. Analisis Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Hasil Penelitian	32
1. Siklus I pertemuan I	32
a. Perencanaan	32
b. Pelaksanaan	33
c. Pengamatan	40
d. Refleksi	53
2. Siklus I pertemuan II	59
a. Perencanaan	59

b. Pelaksanaan	60
c. Pengamatan	66
d. Refleksi	79
3. Siklus II pertemuan I	85
a. Perencanaan	85
b. Pelaksanaan	87
c. Pengamatan	92
d. Refleksi	106
4. Siklus II pertemuan II	111
a. Perencanaan	111
b. Pelaksanaan	113
c. Pengamatan	118
d. Refleksi	131
B. Pembahasan.....	137
1. Pembahasan Siklus I	137
2. Pembahasan Siklus II.....	144
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	151
B. Saran	152
DAFTAR RUJUKAN	153
LAMPIRAN	155

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I pertemuan I	155
2. Uraian Materi RPP Siklus I Pertemuan I	166
3. Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan I	170
4. Hasil Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan I.....	174
5. Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan I	175
6. Hasil Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan I.....	177
7. Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan I.....	179
8. Hasil Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan I	181
9. Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan I.....	183
10. Hasil Penilaian Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I.....	186
11. Hasil Penilaian Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I	191
12. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I pertemuan II	197
13. Uraian Materi RPP Siklus I Pertemuan II.....	208
14. Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan II	212
15. Hasil Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan II.....	216
16. Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan II	217
17. Hasil Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan II.....	219
18. Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan II	221
19. Hasil Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan II.....	223
20. Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan II.....	225
21. Hasil Penilaian Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II	228
22. Hasil Penilaian Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II	233
23. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan I	239
24. Uraian Materi RPP Siklus II Pertemuan I.....	250
25. Penilaian Kognitif Siklus II Pertemuan II.....	254
26. Hasil Penilaian Kognitif Siklus II Pertemuan I.....	258
27. Penilaian Afektif Siklus II Pertemuan I	259
28. Hasil Penilaian Afektif Siklus II Pertemuan I.....	261
29. Penilaian Psikomotor Siklus II Pertemuan I	263
30. Hasil Penilaian Psikomotor Siklus II Pertemuan I.....	265
31. Hasil Pengamatan RPP Siklus II Pertemuan I.....	267
32. Hasil Penilaian Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I	270
33. Hasil Penilaian Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I	275
34. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan II	281
35. Uraian Materi RPP Siklus II Pertemuan II.....	292
36. Penilaian Kognitif Siklus II Pertemuan II.....	294
37. Hasil Penilaian Kognitif Siklus II Pertemuan II	298
38. Penilaian Afektif Siklus II Pertemuan II.....	299
39. Hasil Penilaian Afektif Siklus II Pertemuan II	301
40. Penilaian Psikomotor Siklus II Pertemuan II.....	303
41. Hasil Penilaian Psikomotor Siklus II Pertemuan II	305
42. Hasil Pengamatan RPP Siklus II Pertemuan II	307

43. Hasil Penilaian Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan II	310
44. Hasil Penilaian Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan II.....	315
45. Rekapitulasi Penilaian RPP	321
46. Rekapitulasi Penilaian Aspek Guru	322
47. Rekapitulasi Penilaian Aspek Siswa	323
48. Rekapitulasi Penilaian Hasil Belajar Siswa	324
49. Dokumentasi	325
50. Surat Izin Melakukan Penelitian	326
51. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	327

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar (SD). IPS adalah ilmu yang mengajarkan tentang segala fakta dan konsep kehidupan manusia dan lingkungannya. Menurut Mulyasa (2010:125) IPS “mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial”. Dari pendapat di atas tergambar bahwa IPS merupakan mata pelajaran yang mengkaji tentang manusia dan segala aspek kehidupannya.

Pembelajaran IPS bertujuan untuk membentuk individu-individu yang memahami akan kehidupan sosialnya. Depdiknas (2006:575) menyatakan bahwa mata pelajaran IPS bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

(1) Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, (2) memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial, (3) memiliki kesadaran dan komitmen terhadap nilai-nilai sosial kemanusiaan, (4) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetensi dalam bermasyarakat yang majemuk di tingkat lokal, nasional dan global.

Hal yang sama juga diungkapkan Solihatin (2008:15) “tujuan IPS adalah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar bagi siswa untuk mengembangkan diri sesuai bakat, minat, dan kemampuannya”. Jadi dapat disimpulkan bahwa tujuan mata pelajaran IPS adalah untuk mendidik

dan memberi bekal kemampuan dasar bagi siswa untuk mengembangkan diri sesuai bakat, minat, dan kemampuannya serta mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya. Pembelajaran IPS di SD akan menjadi suatu pengetahuan, keterampilan, serta penanaman sikap dan nilai bagi siswa, jika guru mampu menentukan cara terbaik dalam menyampaikan materi pada pembelajaran yang dilakukan.

Untuk dapat mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran, guru sebagai tonggak utama pelaksana pembelajaran diharapkan dapat menyesuaikan antara materi pelajaran dengan metode pembelajaran yang digunakan agar tujuan pembelajaran tercapai dengan baik. Karena model dan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru berpengaruh terhadap keberhasilan dan hasil belajar siswa.

Kenyataan di lapangan berdasarkan observasi tanggal 7 Februari 2013 ternyata guru masih menggunakan metode ceramah. Guru masih mendominasi pembelajaran di kelas, belum menggunakan metode yang bervariasi dan belum mengoptimalkan kedua belahan otak siswa dalam pembelajaran terutama pembelajaran IPS. Menurut Suyatno (2009:93) "Otak manusia terbagi menjadi dua belahan, yaitu otak kiri dan otak kanan. Kedua belahan otak manusia ini memiliki tugas dan cara kerja yang berbeda". Otak kiri bekerja untuk hal-hal yang terkait dengan kata, angka dan rasional. Kebiasaan pada umumnya adalah lebih sering digunakannya organ tubuh sebelah kanan, seperti berjabat tangan, membalik halaman buku dan menulis. Otak kirilah yang mengatur aktivitas yang dilakukan organ sebelah kanan.

Sementara otak kanan berkerja untuk hal-hal yang terkait dengan kesadaran, imajinasi, warna, keindahan dan kreativitas. Namun otak kanan sangat jarang digunakan. Kegiatan bermusik, menggambar sering dikesampingkan. Akibatnya kerja otak kiri dan kanan tidak seimbang dan kurang optimal.

Siswa hanya mendengarkan penjelasan guru, serta membaca buku berarti mengaktifkan sisi otak kiri mereka. Otak kiri sifat memorinya adalah jangka pendek. Sehingga siswa menjadi jenuh, tidak bersemangat dan membuat pembelajaran menjadi kurang efektif. Hal ini berakibat terhadap rendahnya hasil belajar siswa terutama pada pembelajaran IPS.

Ini terbukti dengan hasil ujian semester 1 TP. 2013/2014 yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang diharapkan. Siswa berjumlah 27 orang, yang mendapat nilai 88 berjumlah 2 orang, yang mendapat nilai 86 berjumlah 3 orang, yang mendapat nilai 83 berjumlah 2 orang, yang mendapat nilai 70 berjumlah 4 orang, yang mendapat nilai 68 berjumlah 3 orang, yang mendapat nilai 66 berjumlah 5 orang, yang mendapat nilai 62 berjumlah 4 orang, yang mendapat nilai 61 berjumlah 1 orang, yang mendapat nilai 56 berjumlah 1 orang, yang mendapat nilai 52 berjumlah 2 orang Hal ini dapat dilihat pada rata-rata kelas 69,74 sedangkan KKM yang diminta adalah 75. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.1 Nilai Ujian Semester 1 Kelas V Pada Mata Pelajaran IPS Tahun Ajaran 2013/2014

No	Nama Siswa	Hasil belajar	KKM	Ket.	
				Tuntas	Tidak tuntas
1	YA	70	75		✓
2	YK	66	75		✓
3	SKI	52	75		✓
4	MJ	56	75		✓
5	IJ	68	75		✓
6	KS	66	75		✓
7	RS	52	75		✓
8	AP	83	75	✓	
9	DJ	86	75	✓	
10	IB	68	75		✓
11	IA	88	75	✓	
12	JA	88	75	✓	
13	NM	86	75	✓	
14	NAH	66	75		✓
15	NJ	61	75		✓
16	NS	62	75		✓
17	NM	86	75	✓	
18	NS	70	75		✓
19	PR	62	75		✓
20	RS	70	75		✓
21	SAF	83	75		
22	SP	70	75		✓
23	TA	66	75	✓	
24	VA	66	75		✓
25	VI	62	75		✓
26	ZS	68	75		✓
27	FK	62	75		✓
	Jumlah	1883		7	20
	Rata-rata	69,74		26%	74%

Sumber: Data SDN 12 Ps. Tl. Kabung

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa KKM mata pelajaran IPS adalah 75. Namun kenyataannya dari 27 siswa, siswa yang telah tuntas hanya berjumlah 7 orang, sedangkan jumlah siswa yang tidak tuntas

berjumlah 20 orang. Jika hal ini dibiarkan maka akan berdampak buruk bagi perkembangan siswa kedepannya.

Untuk mengatasi masalah di atas peneliti menggunakan metodel pembelajaran yang dapat mengaktifkan dua sisi otaknya secara efektif. Metode pembelajaran yang dapat mengoptimalkan kedua belah sisi otak manusia tersebut adalah metode *mind mapping*. Menurut Suyatno (2009:93) “*mind mapping* atau peta pikiran adalah metode mempelajari konsep didasarkan pada cara kerja otak kita menyimpan informasi”.

Dengan *mind mapping* pembelajaran menjadi lebih aktif dan menyenangkan untuk dilihat, dibaca, dicerna dan diingat. Pembuatan *mind mapping* ini sangat menarik bagi siswa karena menggunakan garis melengkung, warna, simbol yang mudah dipahami oleh siswa.

Mind mapping memungkinkan siswa menjadi lebih kreatif dan bersemangat dalam belajar. Konsep ini di dasarkan pada cara kerja otak kita dalam menyimpan informasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa otak kita tidak menyimpan informasi dalam kotak-kotak sel saraf yang terjejer rapimelainkan dikumpulkan pada sel-sel saraf yang bercabang-cabang yang apabila dilihat sekilas akan tampak seperti cabang-cabang pohon. Dari fakta-fakta tersebut maka dapat disimpulkan apabila kita juga menyimpan informasi seperti kerja otak, maka akan semakin baik informasi tersimpan dalam otak dan hasil akhirnya tentu saja proses belajar akan semakin mudah.

Menurut Taufik (2012:176) kelebihan *mind mapping* yaitu “(1) cara ini cepat, (2) dapat digunakan untuk mengorganisasikan ide-ide yang muncul, (3)

proses menggambar diagram bisa dimunculkan ide-ide yang lain, (4) diagram yang dibentuk bisa menjadi panduan untuk menulis”. Sedangkan menurut Suyatno (2009:100) manfaat peta pikiran yaitu membantu dalam mengingat, mendapatkan ide, menghemat waktu, dan berkonsentrasi”.

Jadi dapat disimpulkan bahwa manfaat *mind mapping* yaitu dapat membantu siswa dalam berkonsentrasi, menghemat waktu dan mendapatkan ide-ide yang digunakan untuk menulis. Dengan demikian *mind mapping* merupakan cara cepat dan cocok untuk menggali pengetahuan awal siswa untuk pembelajaran.

Berdasarkan masalah yang telah peneliti uraikan di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Dengan Pembuatan *Mind Mapping* Di Kelas V SD Negeri 12 Pasar Teluk Kabung Kota Padang”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah secara umum adalah Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Dengan Pembuatan *Mind Mapping* Di Kelas V SD Negeri 12 Pasar Teluk Kabung Kota Padang. Adapun rumusan masalah secara khusus adalah:

1. Bagaimanakah rencana pembelajaran IPS untuk peningkatan hasil belajar siswa dengan pembuatan *Mind Mapping* di kelas V SD Negeri 12 Pasar Teluk Kabung Kota Padang?

2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran IPS untuk peningkatan hasil belajar siswa dengan pembuatan *Mind Mapping* di kelas V SD Negeri 12 Pasar Teluk Kabung Kota Padang?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS dengan pembuatan *Mind Mapping* di kelas V SD Negeri 12 Pasar Teluk Kabung Kota Padang.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar IPS dengan pembuatan *mind mapping* di kelas V SD Negeri 12 Pasar Teluk Kabung kota Padang, sedangkan secara khusus tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Rencana pembelajaran IPS untuk peningkatan hasil belajar siswa dengan pembuatan *mind mapping* di kelas V SD Negeri 12 Pasar Teluk Kabung Kota Padang
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS untuk peningkatan hasil belajar siswa dengan pembuatan *mind mapping* di kelas V SD Negeri 12 Pasar Teluk Kabung Kota Padang
3. Hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS dengan pembuatan *Mind mapping* di kelas V SD Negeri 12 Pasar Teluk Kabung Kota Padang.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan perbaikan proses pembelajaran di SD khususnya pada pembelajaran IPS

dengan pembuatan *mind mapping*. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan peneliti dalam memberikan pelajaran IPS dengan pembuatan *mind mapping* serta merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S1).
2. Bagi siswa, untuk dapat memotivasi siswa menjadi pembelajaran yang menyenangkan
3. Bagi guru, sebagai bahan masukan nantinya dalam rangka meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran terutama dalam mata pelajaran IPS dengan pembuatan *mind mapping*
4. Bagi sekolah, dapat digunakan sebagai umpan balik dalam memperbaiki kegiatan pembelajaran di SD untuk peningkatan hasil belajar dengan pembuatan *mind mapping*

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. KAJIAN TEORI

1. Hakikat Hasil Belajar

a. Hasil belajar

Hasil belajar merupakan alat ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa di dalam memahami dan mengetahui suatu mata pelajaran yang berbentuk perubahan tingkah laku, baik secara substantif (terkait langsung dengan mata-mata pelajaran), maupun secara komprehensif (menyeluruh) yang terdiri atas unsur kognitif, afektif, dan psikomotor secara terpadu pada diri siswa.

Menurut Sudjana (2009:22) “hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar”. Kemudian diperjelas lagi oleh Sapriya (2006:42) bahwa “hasil belajar adalah hasil dari usaha belajar yang tampak dalam perubahan tingkah laku, baik secara substantif”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar yang diperoleh siswa dapat dilihat dari adanya perubahan yang dialami oleh siswa dalam interaksinya dengan lingkungan berupa tingkah laku, serta adanya peningkatan kemampuan siswa dalam penyerapan materi pelajaran.

b. Tujuan Hasil Belajar

Hasil belajar bertujuan untuk menilai kemampuan belajar siswa setelah ia menerima pengalamannya. Hal ini sejalan dengan pendapat Mulyasa (2010:206) “hasil belajar bertujuan menilai pencapaian standar kompetensi lulusan untuk semua mata pelajaran”.

Selanjutnya menurut Hamalik (dalam, Jihad (2008:15) “tujuan belajar yang disebut sebagai hasil belajar adalah sejumlah hasil belajar yang menunjukkan bahwa siswa telah melakukan perbuatan belajar, yang umumnya meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap yang baru yang diharapkan oleh siswa”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar bertujuan untuk menilai pengetahuan, keterampilan dan sikap siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

c. Jenis-Jenis Hasil Belajar

Hasil belajar terbagi atas tiga ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Menurut Sudjana (2009:22) hasil belajar terbagi atas tiga ranah yakni 1) ranah kognitif yang berkenaan dengan hasil belajar intelektual, 2) ranah afektif berkenaan dengan sikap dan 3) ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak

Hal ini diperjelas lagi oleh Jihad (2008:16-19) mengatakan bahwa hasil belajar

Tiga ranah (domaian) hasil belajar, yaitu 1) kognitif yang meliputi (a) pengetahuan (*knowledge*), (b) pemahaman (*comprehension*), (c)

aplikasi, analisis, (d) analisa, (e) sintetis, dan (f) evaluas, 2) afektif meliputi (a) menerima atau memperhatikan, (b) merespon, (c) penghargaan, (d) mengorganisasikan, dan (e) memperbaiki atau mewatak, dan 3) psikomotorik meliputi : (a) menirukan, (b) menipulasi, (c) keseksamaan (*precision*), (d) artikulasi (*articulation*), dan (e) naturalisasi

Sedangkan menurut Depdiknas (2006:10) adalah “hasil belajar dikelompokkan pada ranah 3 ranah yaitu 1) ranah kognitif yang mencakup kecerdasan bahasa dan logika matematika, 2) ranah afektif mencakup sikap dan nilai atau mencakup kecerdasan antar pribadi dan kecerdasan intrapribadi dengan kata lain kecerdasan emosional, 3) ranah psikomotor yang mencakup kecerdasan kinestetik, kecerdasan visual, kecerdasan musikal”.

Jadi dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, hasil belajar terbagi dalam 3 ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor. Pada ranah kognitif lebih menekankan pada kemampuan befikir, aktivitas otak siswa dan ranah afektif menitik beratkan pada kemampuan sikap sedangkan ranah psikomotor menitik beratkan pada kemampuan motorik dan keterampilan siswa siswa.

d. Hasil Belajar IPS

Hasil belajar IPS memiliki hubungan yang sangat kompleks dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Menurut Sapriya (2006:42) “hasil dalam usaha belajar nampak dalam bentuk perubahan tingkah laku baik secara substantif yaitu terkait langsung dengan mata pelajaran, maupun komprehensif yaitu perubahan tingkah laku yang menyeluruh”.

Kemudian diperjelas lagi oleh Nana (2006:220) hasil belajar IPS meliputi aspek-aspek berikut:

1) Hasil belajar berupa pengetahuan dan pengertian, 2) hasil belajar dalam bentuk sikap dan kelakuan sebagai warga negara yang baik, 3) hasil belajar dalam bentuk kemampuan untuk menggunakan model ilmiah dan pemecahan masalah-masalah sosial, 4) hasil belajar IPS dalam bentuk keterampilan menggunakan alat-alat IPS seperti peta, grafik, tabel dan lain-lain

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPS merupakan perubahan tingkah laku seseorang, baik itu secara substantif maupun komprehensif dengan harapan dapat menjadi warga negara yang baik dan mampu memecahkan masalah-masalah sosialnya dengan baik serta terampil dalam menggunakan alat-alat IPS.

2. Hakikat IPS

a. Pengertian IPS

IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang harus dipelajari oleh siswa di SD. Menurut Mulyasa (2010:125) IPS “mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial” dan ineraksinya

Selanjutnya diperjelas lagi oleh Kosasih (dalam Sapriya, (2006:7) “IPS merupakan ilmu pengetahuan yang memadukan sejumlah konsep pilihan dari cabang-cabang ilmu sosial dan ilmu lainnya kemudian diolah berdasarkan prinsip pendidikan untuk dijadikan program pengajaran ditingkat persekolahan”.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan IPS merupakan ilmu pengetahuan yang memadukan sejumlah konsep dari cabang-cabang

ilmu sosial yang mengkaji tentang segala fakta, konsep dan interaksinya dalam proses pembelajaran menuju keberhasilan.

b. Tujuan Pembelajaran IPS

Pada dasarnya tujuan IPS adalah memberikan bekal dan kemampuan dasar pada siswa untuk mengembangkan bakat dan minat sesuai dengan kemampuannya masing-masing. Menurut Gross (dalam Solihatin, 2008:14) "tujuan pendidikan IPS adalah untuk mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang baik dalam kehidupan masyarakat"

Menurut Depdiknas (2006:575) menjelaskan bahwa mata pelajaran IPS bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1) Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, 2) memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial. 3) memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, 4) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan tujuan mata pelajaran IPS adalah untuk mendidik, memberi bekal dan kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan dan lingkungannya, serta berbagai bekal bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi.

c. Ruang Lingkup IPS

IPS membahas materi tentang manusia dan lingkungan sekitarnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Depdiknas (2006:575) bahwa "ruang lingkup mata pelajaran IPS meliputi aspek-aspek sebagai berikut: 1)

manusia, tempat, dan lingkungan, 2) waktu, keberlanjutan, perubahan, 3) sistem sosial dan budaya, 4) perilaku ekonomi dan kesejahteraan”.

Selanjutnya Ishack (1997:1.31) menyatakan “ruang lingkup mata pelajaran IPS adalah hal-hal yang berkenaan dengan manusia dan kehidupan manusia sebagai anggota masyarakat”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup mata pelajaran IPS adalah mengkaji manusia dan segala aspek yang berhubungan dengan kehidupannya.

3. Hakikat *Mind Mapping*

a. Pengertian *Mind Mapping*

Mind mapping adalah salah satu metode yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran menggunakan *mind mapping* sangat baik digunakan untuk menggali pengetahuan awal siswa. Menurut Martin (dalam Trianto, 2009:158) *mind mapping* adalah “ilustrasi grafis konkret yang mengindikasikan sebuah konsep tunggal yang menghubungkan konsep-konsep lain pada kategori yang sama”.

Hal ini diperjelas lagi oleh Suyatno (2009:93) “*Mind mapping* adalah metode mempelajari konsep yang didasarkan pada cara kerja otak dalam menyimpan informasi”.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa *mind mapping* adalah suatu metode yang mempelajari konsep tunggal dengan menghubungkan konsep-konsep lain pada kategori yang sama didasarkan

dengan kerja otak dalam menyimpan sebuah informasi. Dengan *mind mapping* dapat membuat otak bekerja secara teratur.

b. Kelebihan *Mind Mapping*

Mind mapping memiliki beberapa kelebihan. Hal ini sesuai dengan pendapat Taufik (2012:176) kelebihan *mind mapping* yaitu “1) cara ini cepat, 2) dapat digunakan untuk mengorganisasikan ide-ide yang muncul, 3) proses menggambar diagram bisa dimunculkan ide-ide yang lain, 4) diagram yang dibentuk bisa menjadi panduan untuk menulis”.

Kemudian diperjelas lagi oleh Buzan (2010:6) menyebutkan “Keuntungan *mind mapping* adalah agar membantu kita untuk menjadi lebih kreatif, menghemat waktu, memecahkan masalah, berkonsentrasi, menatur dan menjernihkan pikiran, lulus ujian dengan nilai-nilai baik, mengingat dengan lebih baik, belajar lebih cepat dan efisien, melihat gambaran keseluruhan, membuat rencana, dan berkomunikasi”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kelebihan *mind mapping* adalah cara yang cepat dalam mendapatkan sebuah ide dan membantu dalam mengingat serta menghemat waktu dalam menyampaikan materi.

c. Langkah-Langkah Pembuatan *Mind Mapping*

Adapun langkah-langkah dalam pembuatan *mind mapping* menurut Arends (dalam Trianto, 2009:160) adalah sebagai berikut: 1) mengidentifikasi ide pokok, 2) mengidentifikasi ide-ide sekunder yang menunjang ide utama, 3) tempatkan ide utama di tengah, 4) kelompokkan

ide sekunder sekeliling ide utama yang secara visual menunjukkan hubungan ide-ide tersebut dengan ide utama.

Hal ini diperjelas lagi oleh Buzan (2010:15) langkah-langkah dalam membuat *mind mapping* yaitu “1) mulai dari bagian tengah kertas yang kosong yang sisi panjangnya diletakkan secara mendatar, 2) gunakan gambar atau foto sebagai ide pokok, 3) gunakan warna, 4) hubungkan cabang utama ke gambar pusat dan hubungkan cabang tingkat dua dan tiga ke tingkat satu dan dua begitu seterusnya, 5) buatlah garis hubung melengkung, 6) gunakan satu kata kunci untuk setiap garis, 7) gunakan gambar”.

Berdasarkan langkah-langkah yang telah diuraikan para ahli di atas maka peneliti mengambil langkah-langkah pembuatan *mind mapping* yang dikemukakan oleh Buzan. Alasan peneliti menggunakan langkah ini ialah karena langkah-langkah ini lebih jelas, terperinci dan menarik bagi perkembangan usia anak SD.

4. Pembuatan *Mind Mapping* Dalam Pembelajaran IPS

Salah satu materi yang cocok dalam pembuatan *mind mapping* pada pembelajaran IPS adalah menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan. Untuk melaksanakan *mind mapping* dalam pembelajaran IPS pada materi menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan perlu dilakukan persiapan sebelum pelaksanaannya, agar tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.

Adapun persiapan yang dilakukan adalah dengan membuat rancangan pembelajaran, serta menyediakan media yang sesuai dengan materi. Setelah persiapan dilakukan, langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan awal adalah: mengkondisikan kelas, membuka pelajaran, menyampaikan tujuan pembelajaran. Setelah itu kegiatan inti yang dilaksanakan hendaknya sesuai dengan langkah-langkah *mind mapping* menurut Buzan (2010:15).

1. Mulai dari bagian tengah kertas yang kosong yang sisi panjangnya diletakkan secara mendatar. Pada langkah ini guru membagikan kertas kosong kepada setiap siswa. Guru memberikan arahan dan bimbingan kepada siswa bagaimana cara pelaksanaan dan memulai kegiatan. Siswa diminta untuk meletakkan kertasnya secara mendatar dan memulai dari tengah kertas memberi kebebasan otak untuk menyebar ke segala arah.
2. Gunakan gambar atau foto sebagai ide pokok, karena gambar melambangkan topik utama. Guru memberikan arahan tentang gambar-gambar yang boleh digunakan. Siswa membuat ide pokok dengan menggunakan gambar perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan. Siswa bisa membuat gambar sesuai dengan kreativitasnya namun tetap berkaitan dengan materi yang dipelajari. Guru menjelaskan ide pokok yang merupakan topik yang akan dibahas.
3. Gunakan warna karena bagi otak warna sama menariknya dengan gambar. Pada langkah ini guru meminta siswa mengeluarkan spidol berwarna. Siswa menggunakan warna yang berbeda. Siswa menggunakan warna

yang berbeda pada setiap cabang pada materi menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan.

4. Hubungkan cabang utama ke gambar pusat dan hubungkan cabang-cabang tingkat dua dan tingkat tiga ketingkat satu dan dua, dan seterusnya. Pada langkah ini guru meminta siswa untuk menghubungkan cabang utama ke gambar sentral. Guru meminta siswa untuk membuat sub materi pada cabang utama tingkat dua dan setelah itu siswa diminta untuk membuat materi pada cabang kedua dan begitu seterusnya.
5. Buatlah garis hubung melengkung. Pada langkah ini siswa diminta untuk membuat cabang atau garis hubung dalam bentuk garis melengkung. Untuk menghubungkan setiap kata kunci pada cabang menggunakan garis melengkung. Guru membimbing siswa dalam membuat garis melengkung. Siswa membuat garis melengkung pada setiap cabang perjuangan para tokoh
6. Gunakan satu kata kunci untuk setiap garis. Pada langkah ini guru meminta siswa untuk menuliskan pertempuran sebagai kata kunci pada cabang utama. Cabang yang kedua dengan nama daerah yang melakukan perlawanan sebagai kata kunci kedua. Cabang yang ketiga merupakan penyebab terjadinya perlawanan. Guru membimbing siswa dalam mengerjakan tugas tersebut.
7. Gunakan gambar karena gambar memiliki makna seribu kata. Pada langkah ini setelah pembuatan *mind mapping* selesai, di ujung-ujung garis yang melengkung dibuat gambar sesuai dengan apa yang diinginkan dan

disesuaikan dengan materi pembelajaran perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan

B. KERANGKA TEORI

Pembelajaran IPS pada materi menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan dengan pembuatan *mind mapping* dapat meningkatkan daya ingat, kreatifitas dan memudahkan dalam mengmbangkan ide-ide pada suatu konsep yang mulanya bersifat abstrak menjadi kongkret di kelas V. Tujuan utama *mind mapping* adalah agar dapat menggali pengetahuan awal siswa, dimana siswa dituntut menjadi lebih aktif, kreatif dalam proses pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Kegiatan pembelajaran dengan pembuatan *mind mapping* diawali dengan menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian membagikan kertas kosong kepada siswa dan meletakkan sisi panjangnya secara mendatar. Selanjutnya meminta siswa untuk membuat gambar atau menggunakan foto salah satu perjuangan tokoh sebagai ide pokok. Lalu guru meminta siswa untuk mengeluarkan spidol berwarna. Siswa menggunakan warna-warna yang berbeda pada setiap cabang. Kemudian siswa diminta untuk menghubungkan cabang utama ke gambar pusat dan menghubungkan cabang tingkat dua dan tiga ketingkat satu dan dua begitu seterusnya. Selanjutnya siswa membuat garis hubung yang berbentuk melengkung. Guru membimbing siswa membuat kata kunci untuk setiap cabang perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan. Terakhir siswa membuat gambar pada ujung-ujung setiap cabang.

Bagan Kerangka Teori

Hasil Pembelajaran IPS Di Kelas V SD Negeri 12 Pasar Teluk Kabung Kota Padang Rendah

Langkah-Langkah Pembuatan *Mind Mapping* Buzan (2010:15)

1. Mulai dari bagian tengah kertas yang kosong yang sisi panjangnya diletakkan mendatar
2. Gunakan gambar sebagai ide pokok
3. Gunakan warna karena bagi otak sama menariknya dengan gambar
4. Hubungkan cabang utama ke gambar pusat dan hubungkan cabang-cabang tingkat dua dan tiga ke tingkat satu dan dua begitu seterusnya
5. Buatlah garis hubung melengkung
6. Gunakan satu kata kunci untuk setiap garis.
7. Gunakan gambar karena gambar memiliki makna seribu kata

Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS dengan Pembuatan *Mind Mapping* Di Kelas V SD Negeri 12 Pasar Teluk Kabung Kota Padang Meningkat

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pemahaman tentang upaya peningkatan hasil belajar IPS dengan pembuatan *mind mapping* dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan yang baik, pemilihan metode, media yang sesuai dengan materi yang diajarkan guru. Perencanaan perencanaan dengan menggunakan langkah-langkah pembuatan *mind mapping* terdiri dari 7 langkah yaitu a) mulai dari bagian tengah kertas yang kosong yang sisi panjangnya diletakkan mendatar, b) gunakan gambar sebagai ide pokok, c) gunakan warna karena bagi otak sama menariknya dengan gambar, d) hubungkan cabang utama ke gambar pusat dan hubungkan cabang-cabang tingkat dua dan tiga ke tingkat satu dan dua begitu seterusnya, e) buatlah garis hubung melengkung, f) gunakan satu kata kunci untuk setiap garis, g) gunakan gambar karena gambar memiliki makna seribu kata. Keseluruhan langkah pembelajaran ini terlihat pada kegiatan awal, inti dan akhir. Hasil penelitian perencanaan pada siklus I pertemuan I dan II diperoleh rata-rata yaitu 72 dan pada siklus II pertemuan I dan II diperoleh rata-rata 90 dengan kualifikasi sangat baik.
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan dilaksanakan 2 siklus, dimana 1 siklus 2 kali pertemuan sesuai dengan langkah-langkah pembuatan *mind mapping*. Penilaian pelaksanaan pada siklus I pertemuan I dan II dari

aspek guru diperoleh rata-rata 75 dan dari aspek siswa diperoleh rata-rata 74. Sedangkan hasil pengamatan pada siklus II pertemuan I dan II dari aspek guru diperoleh rata-rata 89.5 dan dari aspek siswa diperoleh rata-rata 91.

3. Pembelajaran IPS dengan pembuatan *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini terlihat pada hasil akhir siklus I diperoleh rata-rata 65.15 dan meningkat menjadi 83.76 pada siklus II

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta simpulan yang diperoleh, dapat dikemukakan saran yang sekiranya dapat memberikan masukan untuk meningkatkan hasil belajar IPS sebagai berikut :

1. Guru diharapkan dapat merancang pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan berbagai metode dan teknik pembelajaran salah satunya dengan pembuatan *mind mapping* karena pembuatan *mind mapping* merupakan salah satu alternatif untuk meningkatkan pembelajaran IPS
2. Guru diharapkan memahami dan menerapkan pelaksanaan pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan pembuatan *mind mapping*.
3. Agar guru memperhatikan hasil belajar siswa dalam pelajaran IPS dengan pembuatan *mind mapping*.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad, Beni. 2008. *Metode Penelitian*. Bandung. Pustaka Setia
- Aprianto. (online)<http://bdkpadang.kemenag.go.id/> diakses tanggal 4 April 2013
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV. Alfabeta.
- BNSP. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas
- Buzan , Tony. 2010. *Buku Pintar Mind Mapping*. Jakarta : Gramedia
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: BNSP
- Hatimah, Ihat. 2007. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: UPI PRESS
- Ischak. 1997. *Pendidikan IPS di SD*. Jakarta: Depdikbud
- Jihad, Asep.2008. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta.: Multi Pressindo
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional Implementasi KTSP*. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- _____2010. *Guru Profesional Implementasi KTSP*. Jakarta : Rajawali Pers
- Lexy J Moleong. 2009. *Metedologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosda Karya
- Mulyasa. 2010. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Bandung: Rosdakarya
- Muslich, Masnur. 2011. *Melaksanakan PTK Itu Mudah*. Jakarta : Bumi Aksara
- Sapriya.2006. *Pembelajaran Dan Evaluasi Hasil Belajar IPS*. Bandung: UPI PRESS
- Solihatini, Etin. 2008. *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sukardi. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sudjana, Nana. 2006. *Dasar- Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Albesindo.
- _____2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya

- Supriatna, Nana. 2007. *Pendidikan IPS Di SD..* Bandung: UPI PRESS
- Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif.* Surabaya: Masmedia Buana Pustaka
- Taufik, Taufina. 2012. *Mozaik pembelajaran inovatif.* Padang: Sukabina Press
- Trianto. 2009. *Model-model pembelajaran inovatif.* Jakarta: Gramedia
- Wardhani, I G A K., 2007. *Penelitian Tindakan Kelas.* Universitas Terbuka